

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris yang berfokus pada perilaku nyata bagaimana hukum diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat.¹ Penelitian hukum empiris ini berfokus pada perilaku nyata atau bagaimana hukum diterapkan dan dilaksanakan dalam masyarakat. Untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan antara kepentingan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.²

Penelitian hukum empiris dalam penelitian disini adalah mengkaji bagaimana peran kepala KUA dalam melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 24 tahun 2024 pasal 4, pada poin 2 melaksanakan pelayanan bimbingan perkawinan dan keluarga sakinah serta pemberdayaan kantor urusan agama (KUA) dan melaksanakan pelayanan bimbingan perkawinan dan keluarga

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Pertama (Depok: Prenadamedia Group, 2016).

² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi Tesis serta Disertasi*, edisi 1 (Bandung: Alfabeta, 2020).

sakinah ditambah lagi apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi kepala KUA dalam melakukan penyelesaian masalah rumah tangga.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif, dimana hasilnya disajikan bukan dalam bentuk angka, melainkan melalui penjabaran kalimat-kalimat yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena.³ Sehingga berfungsi untuk menjelaskan secara mengakar pada Peran kepala KUA dalam Menyelesaikan Masalah Rumah Tangga di Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama yang ada di Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

1. Kantor Urusan Agama Alalak, Jl. Berangas Barat No.05, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan.
2. Kantor Urusan Agama Tamban, Sidorejo, Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan.
3. Kantor Urusan Agama Anjir Pasar, Jl. Trans Kalimantan Km. 26, Anjir Pasar Kota, Kec. Anjir Pasar, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan.
4. Kantor Urusan Agama Anjir Muara, Jl. Taman Sari Bunga, Anjir Serapat Lama, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan.
5. Kantor Urusan Agama Marabahan, Jl. A. Yani, Ulu Benteng, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

³ Efendi dan Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif & Empiris*.

Peneliti memilih tempat tersebut karena ketika melaksanakan observasi awal di KUA Alalak, kepala KUA sering melakukan Konsultasi dan mediasi terhadap permasalahan rumah tangga. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada tingginya angka pernikahan di wilayah tersebut yang secara langsung berbanding lurus dengan munculnya berbagai permasalahan rumah tangga.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian atau informan adalah 5 (lima) orang kepala KUA di Kabupaten Barito Kuala, yaitu: Kepala KUA Kecamatan Alalak, Kepala KUA Kecamatan Tamban, Kepala KUA Kecamatan Anjir Pasar, Kepala KUA Kecamatan Anjir Muara dan Kepala KUA Kecamatan Marabahan.

Alasan peneliti memilih 5 kepala KUA di Kabupaten Barito Kuala sebagai informan karena banyaknya permintaan masyarakat untuk melakukan pembimbingan kepada kepala KUA serta banyaknya angka perceraian pada tahun 2024 di 5 kecamatan tersebut, seperti kecamatan Alalak (1,359) kasus cerai hidup, kecamatan Tamban (614) kasus cerai hidup, kecamatan Anjir Pasar (467) kasus cerai hidup, kecamatan Anjir Muara (528) kasus cerai hidup dan kecamatan Marabahan (549) perceraian. agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di kemudian hari, sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Selain itu,

pemilihan ini juga didasarkan pada relevansi masalah yang dibahas dengan pelayanan KUA.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendapat Kepala KUA di wilayah Kabupaten Barito Kuala terhadap peran kepala KUA dalam menyelesaikan masalah rumah tangga dan apa yang menjadi kendala kepala KUA dalam menyelesaikan masalah rumah tangga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ditelaah dalam penelitian ini meliputi data:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian berupa: alamat kantor, visi dan misi, struktur organisasi. Identitas informan berupa: nama, nip, alamat, lama menjabat, sertifikat pelatihan
- b. Peran kepala KUA dalam menyelesaikan masalah rumah tangga
- c. Kendala kepala KUA penyelesaian masalah rumah tangga

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu hasil wawancara kepada Kepala KUA Kecamatan Alalak, kepala KUA Kecamatan Tamban, Kepala KUA Kecamatan Anjir Pasar, kepala KUA Kecamatan Anjir Muara dan Kepala KUA Kecamatan Marabahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah diskusi terstruktur yang mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai menjawab pertanyaan dari pewawancara untuk memperoleh informasi.⁴ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu melakukan percakapan dan tanya jawab secara langsung dengan informan dengan mengacu pada pedoman wawancara. Kemudian data dikumpulkan dan disimpan. Penulis melakukan wawancara agar mendapatkan data terkait dengan bagaimana peran kepala KUA di wilayah kabupaten Barito Kuala dalam menyelesaikan masalah rumah tangga dan apa saja yang menjadi kendala dari peran kepala KUA dalam menyelesaikan masalah rumah tangga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang merujuk pada berbagai barang tertulis atau rekaman, seperti foto, majalah, catatan, arsip, dan lain-lain.⁵ Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti atau data tertulis yang dapat digunakan untuk mendalami fenomena atau masalah yang sedang diteliti.

⁴ Abdullah Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, 1991), 250.

3. Matriks

Matriks adalah alat yang digunakan untuk menyusun dan mengorganisasi elemen-elemen penting dalam penulisan secara terstruktur. Dengan menggunakan bentuk tabel, matriks menyajikan hubungan antar berbagai unsur penting dalam penulisan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengkaji data dengan jelas, ringkas dan mudah dipahami oleh pembaca.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan secara:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian data yang diperoleh dari lapangan, sehingga di dapatkan data yang valid.
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan jelas secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.
- c. Matriks, yaitu proses pengorganisasian atau penyusunan data ke dalam format matriks yang terdiri dari baris kolom.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, rincinya menjadi unit-unit, memilih informasi yang

relevan untuk diteliti, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk meninjau kembali hasil penelitian dengan mengacu pada teori yang ada. Penulis akan meneliti bagaimana Peran Kepala KUA di wilayah kabupaten Barito Kuala dalam Menyelesaikan Masalah Rumah Tangga dan apa yang menjadi kendala kepala KUA di wilayah kabupaten Barito Kuala dalam menyelesaikan masalah rumah tangga.